BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui data dan informasi secara empirik tentang Penanaman *Civic Skills* bagi siswa dalam Pembelajaran PPKn dengan studi di SMA Negeri 61 Jakarta.

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai "cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah".[1] Didalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Penanaman *Civic Skills* bagi siswa dalam Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 61 Jakarta.

1. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, terhitung dari bulan Februari sampai bulan April 2016.

2. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 61 Jakarta Timur

[1] Prof. Dr. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Alfabeta (20XI) Hlm. 6.

3.3 Langkah-Langkah Penelitian

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan,. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[2]

   Suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dan pengindraan.[3] Kegiatan ini dilakukan dengan menggunkan observasi non partisipasi yaitu penelitian berada di luar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Kegiatan ini dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan atau gejala-gejala khusus yang mungkin ditemui yang relevansi dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.2012).h 226
[3] Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Kencana. 2005)., Hal. XI5

tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. [4]

Langkah-langkah wawancara :

1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
3) Mengawali atau membuka alur wawancara
4) Melangsungkan alur wawancara
5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
6) Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang diperoleh[5]

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. *Studi* dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[6]

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dari buku, foto dan majalah mengenai kegiatan dari proses belajar penanaman *civic skills* dalam pelajaran PPKn di SMA Negeri 61 Jakarta Timur.

---

[4] *Ibid*, Hal. 231
[5] *Ibid*, Hal. 230
[6] *Ibid*, Hal 240

3.4 Informan dan *key informan*

Informan dalam penelitian ini adalah 15 orang siswa-siswa kelas XI SMA Negeri 61 Jakarta Timur. *Key informan* dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru Mata Pelajaran PPKn dan 1 Wakil kepala Sekolah bidang Kurikulum di SMA Negeri 61 Jakarta Timur.

3.5 Teknik Kalibrasi dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ii, pengujian keabsahan data meliputi sebagai berikut:

a. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* adalah untuk megetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan data yang diperoleh dari informan atau pemberi data.

Pada tahap ini akan dilaksanakan penelitian melalui proses observasi dan wawancara kepada informan yang dipilih secara acak. Informan dalam hal ini adalah 15 orang siswa kelas XI MIA dan IIS yang dipilih secara acak.

b. *Audit Trial*

Audit Trial adalah proses konfirmasi data kepada yang memilki otoritas lebih tinggi dari sumber pertama di tempat penelitian. Tujuannya adalah agar data yang didapat bida dipercaya atau tidak.

Proses *audit trial* ini dilakukan apabila data yang diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 61 Jakarta, wawancara serta dokumentasi. Indikator dari tercapainya proses tersebut adalah apabila data yang peneliti perlukan sudah jenuh. Proses *audit*

trial ini dilakukan pada Abdul Shobur, S.Pd selaku guru mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 61 Jakarta, Fitrinoor, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMA Negeri 61 Jakarta. proses ini dilakukan untuk memverifikasi data yang sudah jenuh serta menambahkan data, jika ada beberapa hal yang belum tersampaikan oleh siswa kelas XI. Sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih abash.

c. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Data yang didapat dari hasil observasi dicek kembali dengan data dari hasil wawancara dan juga dari hasil studi dokumenter. Apabila hasil yang didapat berbeda-beda maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, tujuannya adalah untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, hanya sudut pandangnya yang berbeda-beda.

d. *Expert Opinion*

Expert opinion adalah proses konfirmasi kepada ahli. Setelah semua data dari obsevasi, wawancara, studi documenter telah didapat kemudian telah melewati tahap *member check, audit trial* dan triangulasi, maka agar data dari proses penelitian lebih dipercaya atau teruji kredibilitasnya data yang telah ditemukan, kemudian dikonfirmasi kepada ahlinya.

Setelah data digabungkan melalui proses triangulasi, maka langkah berikutnya adalah melakukan konfirmasi kepada para ahli. Baik iyi ahli dalam bidang pendidikan karakter, maupun pakar pendidikan. Peneliti

akan berencana untuk melakukan konfirmasi kepada seseorang yang sudah paham dalam hal pendidikan, yakni seorang dosen Program Studi PPKN UNJ yakni Dr. Sarkadi, M.Si.. tujuannya adalah meminta pendapatnya mengenai penanaman *civic skills* bagi siswa dalam pembelajaran PPkn. Sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap.

3.6 Teknik Analisis Data

Berikut ini disajikan bagan mengenai teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini.

a. Pengumpulan Data

Tahap ini meliputi aktivitas yang ada di lapangan untuk mengumpulkan dan menggali data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu: pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk saling melengkapi sehingga diharapkan akan memperoleh data yang valid.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan dilakukan terus menerus yakni dengan membuat ringkasan, mengkode, dan menulis memo.

c. Penyajian Data

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian

meliputi berbagai jenis bentuk tabel dan teks naratif yang berupa catatan di lapangan. Melalui penyajian data akan memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dengan teori yang relevan.

d. Penarikan Kesimpulan

Data-data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, kemudia ditarik suatu kesimpulan berdasarkan pengamatan yang menyeluruh dari data-data tersebut.